

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Upaya

Upaya adalah segala bentuk usaha dari seseorang ataupun kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Upaya juga bisa berarti mencari solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam sebuah individu, organisasi, ataupun kelompok. Upaya ini tentunya memerlukan sebuah perumusan dari segala macam solusi untuk keluar dari masalah. Untuk merumuskan solusi-solusi diperlukanlah sebuah terobosan baru agar masalah yang timbul dapat terpecahkan.<sup>19</sup>

Misalnya adalah ketika ada seorang guru yang mempunyai masalah peserta didiknya kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, tentunya seorang guru harus berupaya ataupun berusaha agar peserta didiknya dapat termotivasi untuk mengikuti pelajaran, salah satu contoh upayanya bisa melalui metode belajar yang menyenangkan ataupun diadakannya kegiatan belajar diluar kelas agar siswa tidak merasa bosan.

#### B. Guru

Menurut KBBI guru adalah seorang yang mempunyai pekerjaan mengajar. Guru juga biasa disebut dengan pendidik yaitu seseorang yang mempunyai tugas untuk mendidik peserta didiknya. Kehadiran seorang guru

---

<sup>19</sup> Fikriansyah, Rini Setiawati, and Maya Gita Nuraini, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri I Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus," *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 2, no. 1 (2023): 73–90.

sangatlah penting didalam sistem pendidikan.<sup>20</sup> Sedangkan pengertian guru dari Karwati dan Priansa mengatakan “Guru adalah fasilitator utama di sekolah yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab”. Sedangkan menurut Sanjaya guru ialah “orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa.”<sup>21</sup>

#### a. Tugas Guru

Tugas guru menurut Imam Al-Ghazali yaitu :

- 1) Guru harus memiliki rasa kasih sayang kepada murid seperti mereka memberi kasih sayang kepada anak.
- 2) Tidak mengharapkan balas jasa, dan hanya mengharap ridha Allah dalam melaksanakan tugas mengajar.
- 3) Memberikan nasihat kepada murid pada setiap kesempatan.
- 4) Mencegah murid dari perbuatan yang tercela atau akhlak yang buruk dengan cara yang halus dan tidak mencela.
- 5) Seorang guru harus menjalankan ilmu yang dimilikinya dan tidak boleh bertolak belakang dengan perkataan atau pembelajaran yang telah disampaikan.<sup>22</sup>

Sedangkan tugas guru menurut Ahmad Tafsir adalah:

---

<sup>20</sup> Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa, “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar,” *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 41–47.

<sup>21</sup> Maulana Akbar Sanjani, “Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar,” *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 35–42.

<sup>22</sup> Hamida Olfah, “Guru dalam Konsep Imam Al-Ghazali,” *Adiba: Journal of Education* 3, no. 2 (2023): 223–232.

- 1) Wajib mengetahui bakat dan minat peserta didik dengan cara menyebar angket, observasi, dan lain sebagainya
- 2) Menolong peserta didik untuk mengembangkan bakat positif yang dimilikinya dan mencegah perbuatan buruk yang dimilikinya.
- 3) Memperlihatkan contoh kepada siswa tentang beberapa keahlian, dan keterampilan agar mereka dapat menirunya dengan cepat.
- 4) Mengadakan evaluasi pembelajaran untuk melihat sejauh mana perkembangan peserta didik.
- 5) Memberi bantuan kepada siswa saat siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>23</sup>

#### **b. Upaya guru**

Ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran salah satunya menurut Sardiman, yaitu:

1. Menggunakan angka sebagai indikator penilaian, hal itu dapat memicu semangat anak dalam menggapai nilai dengan semaksimal mungkin, karena hal yang terjadi dilapangan banyak sekali anak yang justru lebih banyak mengejar nilai yang baik, yang tentunya diharapkan dengan nilai yang baik dapat seimbang dengan pengetahuan yang mereka miliki.
2. Memberi hadiah, pemberian hadiah untuk siswa yang mempunyai pencapaian baik merupakan salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar anak, pemberian hadiah ini dapat dilakukan saat setelah

---

<sup>23</sup> M. Shabir U., "Kedudukan Guru sebagai Pendidik," *Auladuna* 2, no. 2 (2015): 221–232.

pemberian raport atau saat sesi tanya jawab di kelas. Anak cenderung akan bersemangat untuk meraih hadiah tersebut dan secara tidak langsung juga akan meningkatkan semangat belajar anak.

3. Kompetisi persaingan, dengan adanya sikap persaingan dari individu ataupun kelompok tentunya anak akan semakin terpacu untuk meraih hasil yang lebih baik daripada yang lainnya.
4. Ego-involvement, yaitu sikap psikologi yang didalamnya dapat menumbuhkan motivasi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan ataupun tugas, sehingga anak dapat bekerja keras dalam belajar.
5. Memberikan ulangan, dengan ulangan ini mereka secara tidak langsung akan belajar, namun perlu diketahui pemberian ulangan ini jangan dilakukan secara terlalu sering. Karena hal itu dapat mengakibatkan anak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
6. Mengetahui hasil belajar, ini merupakan juga upaya untuk meningkatkan upaya motivasi belajar anak, karena ketika anak mengetahui hasil belajar mereka baik mereka cenderung untuk mempertahankannya dan ketika mereka mengetahui bahwa hasil belajar mereka buruk maka mereka akan meningkatkannya.
7. Memberikan pujian, pemberian pujian ini sangat berpengaruh pada motivasi belajar anak, karena anak akan merasa senang dan menambah harga diri mereka, sehingga anak cenderung akan mempertahankan pujian tersebut tetap ada pada dirinya.
8. Pemberian hukuman, pemberian hukuman ini mungkin dinilai kejam oleh beberapa orang, namun dengan adanya hukuman ini anak tentunya

akan berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang telah mereka lakukan ataupun lebih meningkatkan motivasi belajar agar prestasinya menjadi lebih baik.<sup>24</sup>

### c. Peran Guru

#### 1) Guru sebagai demonstrator

Seorang guru hendaknya menguasai bidang ilmu yang diajarkan serta selalu mengembangkan keilmuan yang dimilikinya, hal ini tentunya sangat membawa dampak yang besar terhadap proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, karena guru merupakan sumber belajar murid.

#### 2) Guru sebagai pengelola kelas

Seorang guru tentunya harus bisa mengarahkan siswa dan membuat lingkungan belajar menjadi nyaman serta terarah, maksud terarah disini ialah kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah disepakati, sehingga kegiatan pembelajara dapat berjalan secaa kondusif.

#### 3) Guru sebagai mediator dan fasilitator

Seorang guru harus mempunyai peran mediator karena guru berperan sebagai penengah ketika didalam kelas terjadi sebuah diskusi, disisi lain mediator juga dapat diartikan sebagai peran dalam menangani kesulitan belajar pada peserta didik, serta guru juga berperan sebagai penyedia media pembelajran. Serta guru harus memberi fasilitas kemudahan belajar bagi siswa sehingga

---

<sup>24</sup> Siti Suprihatin, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 73–82.

kegiatan pembelajaran dapat berjalan kondusif, selaras dengan perkembangan anak, serta efektif dan optimal.

4) Guru sebagai evaluator

Seorang guru mempunyai peran evaluator yaitu peran sebagai pengamat jalannya kegiatan belajar mengajar, kegiatan mengamati ini juga harus dilakukan secara objektif agar guru dapat melihat perkembangan setiap anak yang dididiknya. Serta dengan evaluasi ini guru dapat melihat titik kelemahan atau kesulitan belajar siswa sehingga dapat dicarikan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

5) Guru sebagai administrator

Guru juga berperan sebagai administrator yang artinya guru juga mempunyai peran untuk mencatat seluruh perkembangan peserta didik. Pencatatan itu biasanya berbentuk nilai yang digunakan sebagai bukti laporan pembelajaran, selain itu guru juga berperan untuk merancang rencana pembelajaran yang akan dilakukan.

6) Peran guru sebagai motivator

Seorang guru harus bisa memotivasi peserta didiknya agar mempunyai semangat belajar yang tinggi. Seorang guru dapat menganalisis apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi siswa itu untuk malas belajar, setiap saat guru dituntut untuk menjadi